

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONIS, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN**

*Dian Astriyana Sekarsari<sup>1</sup>, Nadi Hernadi Moorcy<sup>2</sup>, Juwari<sup>3</sup>*

*Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia<sup>3</sup>*

*Email: [astrisekarsari22@gmail.com](mailto:astrisekarsari22@gmail.com)*

---

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the partial effect of the variables Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, Financial Technology, and Personal Financial Attitudes on Financial Behavior among Management students of the 2022 cohort at the Faculty of Economics and Business, Universitas Balikpapan. The sample of this study consisted of 195 respondents, with the sampling technique using total sampling. The tests used to examine the research instruments included validity testing, reliability testing, and classical assumption tests consisting of normality testing, multicollinearity testing, heteroscedasticity testing, and autocorrelation testing, as well as multiple linear regression analysis and ANOVA using the correlation coefficient test (R), coefficient of determination test (R<sup>2</sup>), and hypothesis testing (t-test). The results of this study indicate that the variables Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Personal Financial Attitudes have a positive and significant effect on Financial Behavior, whereas the Financial Technology variable does not have a significant effect on Financial Behavior.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Hedonistic Lifestyle, Financial Technology, Personal Financial Attitude, Financial Behavior*

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, *Financial Technology* dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan. Sampel penelitian ini berjumlah 195 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian ini berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, serta analisis linear berganda dan uji anova dengan menggunakan uji koefisien korelasi (R), uji koefisien korelasi (R<sup>2</sup>), dan pengujian hipotesis (Uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan; Gaya Hidup Hedonistik; Teknologi Keuangan; Sikap Keuangan Pribadi*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan gaya hidup mahasiswa semakin pesat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan, termasuk pengeluaran dan penggunaan layanan digital, sehingga menjadikan mereka target utama berbagai strategi promosi dan periklanan (Fajar Rohmanto, 2021). Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan perlu dimiliki setiap individu karena masalah keuangan merupakan hal yang tidak terhindarkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, dibutuhkan sikap dan perilaku yang bijaksana dalam mengatur keuangan agar terhindar dari kesulitan finansial serta mampu mengelola dana secara optimal (Napitupulu et al., 2021). Individu dengan literasi keuangan yang baik menguasai prinsip dasar keuangan, mampu mengelola informasi finansial, mengambil keputusan secara tepat, serta menyusun perencanaan keuangan yang terarah dan berkesinambungan (Laturette et al., 2021). Selain itu, literasi yang baik memberikan rasa aman dan pertimbangan risiko yang matang sebelum melakukan konsumsi (Suyanto & Sada, 2022).

Sejalan dengan peningkatan literasi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan terus mengencarkan program edukasi untuk memperluas pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan. Literasi keuangan membantu individu memahami dan memanfaatkan informasi ekonomi sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangan secara optimal dan meningkatkan kesejahteraan (Irawati & Kasemetan, 2022). Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan kelompok berpendidikan perguruan tinggi mencapai 86,19%, lebih tinggi dibandingkan kelompok pendidikan dasar. Meskipun demikian, tingginya indeks literasi tidak selalu sejalan dengan perilaku keuangan yang bijak, sehingga diperlukan kajian empiris lebih lanjut (OJK, 2024). Penelitian mengenai literasi keuangan yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan (Awaluddin & Widiastuti, 2024). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Gaya hidup hedonis yang terlihat di kalangan mahasiswa saat ini dipengaruhi oleh perubahan kehidupan modern serta perkembangan individu. Mahasiswa yang berada pada usia remaja akhir hingga dewasa awal, sekitar 18–22 tahun, memerlukan pembelajaran manajemen keuangan pribadi agar mampu mengelola keuangan secara lebih bijak (Wahyuni et al., 2023). Di sisi lain, gaya hidup hedonis yang sering digunakan untuk meredakan stres dapat berdampak signifikan pada keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ariska et al., 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh lifestyle hedonis berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Meningkatnya belanja impulsif, khususnya secara daring, menunjukkan pengaruh tersebut dan dapat menghambat perencanaan keuangan jangka panjang (Subagja & Handri, 2024). Mahasiswa bergaya hidup hedonis cenderung konsumtif karena mengutamakan kesenangan dibandingkan perencanaan jangka panjang, sehingga rentan berbelanja tidak mendesak (Aprilia et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian (Yantia & Tipa, 2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Perkembangan *financial technology* (fintech) juga menjadi faktor yang relevan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Kemudahan pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi ritel meningkatkan efisiensi serta aksesibilitas layanan keuangan (Purwanto et al., 2022). Namun demikian, kemudahan tersebut berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak disertai kontrol diri yang memadai (Putri et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Nisya et al., 2025), tetapi terdapat pula temuan yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan (Siskawati & Ningtyas, 2022).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah sikap keuangan pribadi, yaitu pandangan dan evaluasi individu terhadap pengelolaan uang. Sikap keuangan yang positif cenderung mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Apunlawan & Husda, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara sikap keuangan pribadi dan perilaku keuangan (Khalisharani et al., 2022), namun terdapat pula hasil yang menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan (Kumaidah et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat inkonsistensi hasil penelitian (research gap) mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, *financial technology*, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh keempat variabel tersebut terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian perilaku keuangan serta kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini dalam penelitian dikarenakan data penelitiannya berbentuk angka dan analisis memakai statistik. Metode dimulai dari menemukan, identifikasi dan merumuskan masalah, menyusun teori/konsep dan kerangka pemikiran mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, p. 15). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang fenomenanya berupa nilai numerik atau alat statistik dan analitik. Penelitian ini untuk mengetahui Literasi Keuangan Gaya Hidup Hedonis, *Financial Technology* dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku keuangan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, p. 130). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan pada angkatan 2022 yaitu sebanyak 195 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian akan terbantu jika karakteristik dan pertimbangannya telah ditentukan (Sugiyono, 2018, p. 131). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus atau sampling total, teknik sampling total adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Validitas

Uji Validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 23 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini r tabel digunakan 30 Sig 0,05 = 0,361 (r tabel didapat dari jumlah responden yaitu 30-2 = 28) jadi dilihat pada r tabel dengan signifikansi 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pertanyaan dikatakan valid. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung > r tabel	Hasil
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,723	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,478	
	X <sub>1.3</sub>	0,585	
	X <sub>1.4</sub>	0,821	
Gaya Hidup Hedonis (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,725	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,751	
	X <sub>2.3</sub>	0,713	
<i>Financial Technology</i> (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,707	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,767	
	X <sub>3.3</sub>	0,802	
	X <sub>3.4</sub>	0,740	
	X <sub>3.5</sub>	0,724	
Sikap Keuangan Pribadi (X <sub>4</sub> )	X <sub>4.1</sub>	0,766	Valid
	X <sub>4.2</sub>	0,627	
	X <sub>4.3</sub>	0,479	
	X <sub>4.4</sub>	0,796	
	X <sub>4.5</sub>	0,699	
	X <sub>4.6</sub>	0,677	
Perilaku Keuangan (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0,658	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,718	
	Y <sub>1.3</sub>	0,761	
	Y <sub>1.4</sub>	0,585	
	Y <sub>1.5</sub>	0,455	

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan uji validitas pada setiap item pernyataan dengan total 23 pernyataan, variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>), Gaya Hidup Hedonis (X<sub>2</sub>), *Financial Technology* (X<sub>3</sub>), Sikap Keuangan Pribadi dan perilaku keuangan (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan variabel pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan

untuk pengujian tahap selanjutnya. Hasil ini menegaskan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki tingkat ketepatan pengukuran yang memadai dalam merepresentasikan variabel penelitian. Selain itu, tidak terdapat item yang perlu dieliminasi karena seluruhnya telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

### Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menilai konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel. Instrumen dinyatakan reliabel jika menghasilkan data yang konsisten, dan dalam penelitian ini diuji menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan membandingkan nilai Alpha terhadap standar yang ditetapkan. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.70. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disajikan hasil olahan data sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Krisis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,729	0,70	<i>Reliabel</i>
Gaya Hidup Hedonis	0,735	0,70	
<i>Financial Technology</i>	0,800	0,70	
Sikap Keuangan Pribadi	0,777	0,70	
Perilaku Keuangan	0,703	0,70	

*Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)*

Berdasarkan tabel 2, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yakni Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,729 dimana lebih besar dari 0,70. Pada variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,735 dimana lebih besar dari 0,70. Pada variabel *Financial Technology* (X3) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,800 dimana lebih besar dari 0,70. Variabel Sikap Keuangan Pribadi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,777 yang dimana lebih besar dari 0,70. Dan variabel Perilaku Keuangan (Y) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,703 dimana lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuisisioner dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam regresi linear, asumsi normalitas tidak ditujukan pada variabel independen maupun dependen, melainkan pada unstandardized residual, yaitu selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	Skewness		Kurtosis	
	<i>Statistic</i>	<i>Std.Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std.Error</i>
	-0,139	0,174	-0,355	0,346

*Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)*

Berdasarkan tabel 3, hasil uji menunjukkan nilai skewness pada penelitian adalah  $-0,139/0,174 = -0,80$  dan nilai kurtosis pada penelitian adalah  $-0,355/0,346 = -0,01$ . Hasil uji normalitas skewness dan kurtosis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena berada diantara -1,96 sampai +1,96.

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada uji ini jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00 dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Sta. Tolerance	VIF	Sta. VIF	Keterangan
X1	0,896	>0,1	1,116	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,864	>0,1	1,158	<10	
X3	0,939	>0,1	1,065	<10	
X4	0,885	>0,1	1,130	<10	

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4, hasil dari variabel literasi keuangan (X1) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,896 dimana lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,116 lebih kecil dari 10,00. Pada variabel gaya hidup hedonis (X2) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,864 dimana lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,158 lebih kecil dari 10,00. Variabel *financial technology* (X3) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,939 dimana lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,065 lebih kecil dari 10,00. Pada variabel Sikap Keuangan Pribadi (X4) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,885 dimana lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,130 lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan varian dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikan	Standar	Keterangan
X1	0,399	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,224		
X3	0,223		
X4	0,703		

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas dengan uji heterokedastisitas metode glesjer dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,399 dimana lebih besar dari 0,05. Pada variabel gaya hidup hedonis (X2) nilai signifikansi sebesar 0,224 dimana lebih besar dari 0,05. Pada variabel *financial technology* (X3) signifikansi sebesar 0,223 dimana lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada variabel sikap keuangan pribadi (X4) signifikansi sebesar 0,703 dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi, yang diuji menggunakan metode *Durbin-Watson*, sehingga dapat meningkatkan ketepatan dan keandalan hasil analisis regresi yang dilakukan.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 <sup>a</sup>	0,318	0,304	0,549	2,151

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan uji autokorelasi di atas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini sebesar 2,151, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif karena memenuhi kriteria  $dU < d < 4 - dU$  atau  $1,8076 < 2,151 < 2,1924$ .

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup hedonis, *financial technology*, dan sikap keuangan pribadi terhadap variabel dependen, yaitu perilaku keuangan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 untuk memperoleh estimasi parameter model regresi yang kemudian disajikan dalam bentuk persamaan regresi. Melalui analisis ini, dapat diketahui arah serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil estimasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.

$$-1.291 + 0,316 + 0,163 + 0,060 + 0,802 + e$$

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constanta)	-1,291	0,692	
	X1	0,316	0,076	0,264
	X2	0,163	0,082	0,128
	X3	0,060	0,049	0,077
	X4	0,802	0,147	0,349

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

### Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	F Tabel	F	Sig.
1	0,564	0,318	0,304	2,42	22,134	0,000

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi simultan sebesar 0,564, jika dihubungkan dengan tabel korelasi koefisien (R) maka memiliki kategori hubungan sedang (0,40-0,599) antara variabel independen (Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, *Financial Technology* dan Sikap Keuangan Pribadi) terhadap variabel dependen (Perilaku Keuangan).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan pada tabel 8, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,318. Hal ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, *Financial Technology* dan Sikap Keuangan Pribadi memberi pengaruh sebesar 31,8% terhadap Perilaku Keuangan setiap kali terjadi perubahan. Sementara itu, sisanya sebesar 68,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini yang tidak diteliti.

### Hasil Uji Hipotesis (t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar serta seberapa signifikan pengaruh yang diberikan oleh satu variabel independen (variabel bebas) secara individual atau parsial dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, di mana hipotesis nol (H0) yang diuji dalam pengujian ini menyatakan bahwa parameter koefisien regresi (bi) sama dengan nol (H0: bi = 0), yang berarti bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis (t)

Variabel	T <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	R parsial	Sig	Keterangan
X1	4,177	1,972	0,290	0,000	Sig.
X2	1,987		0,143	0,048	Sig.
X3	1,240		0,090	0,216	Tidak Sig
X4	5,472		0,369	0,000	Sig.

*Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9, menggambarkan hasil pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terkait. Pada variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai thitung > ttabel  $4,177 > 1,972$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) memiliki nilai thitung > ttabel  $1,987 > 1,972$  dan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Sementara itu, variabel *Financial Technology* (X3) memiliki nilai thitung < ttabel  $1,240 < 1,972$  dan nilai signifikansi  $0,216 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dan pada variabel Sikap Keuangan Pribadi (X4) memiliki nilai thitung > ttabel  $5,472 > 1,972$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan Pribadi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

## PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Angkatan 2022 Universitas Balikpapan (sig.  $0,000 < 0,05$ ), sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan berbanding lurus dengan perbaikan perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, sejalan dengan hasil penelitian (Anjelina et al., 2025) yang menjelaskan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan namun berbeda dengan temuan (Aisyah et al., 2024) yang menjelaskan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Selanjutnya, Gaya Hidup Hedonis terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (sig.  $0,048 < 0,05$ ) yang berarti H2 diterima, menunjukkan bahwa kecenderungan orientasi pada kesenangan memiliki peran nyata dalam memengaruhi cara mahasiswa membelanjakan dan mengendalikan uangnya. Hasil ini mendukung penelitian (Ritakumalasari & Susanti, 2021) yang menjelaskan bahwa Gaya Hidup Hedonis berpengaruh positif dan signifikan tetapi berbanding terbalik dengan (Dzakratul & Putri, 2024) menjelaskan bahwa Gaya Hidup Hedonis negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Di sisi lain, *Financial Technology* ditemukan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (sig.  $0,216 > 0,05$ ) sehingga H3 ditolak, yang berarti kemudahan akses layanan digital belum tentu memberikan dampak signifikan pada perbaikan perilaku finansial mahasiswa, selaras dengan (Fauziyah et al., 2025) yang menjelaskan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan, namun berbeda dari (Almiyani & Rispantyo, 2025) yang menjelaskan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Terakhir, sikap keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (sig.  $0,000 < 0,05$ ) sehingga H4 diterima, di mana sikap positif mendorong mahasiswa untuk bertindak lebih bijak dan bertanggung jawab dalam keputusan finansial, sejalan dengan (Virani et al., 2025) yang menjelaskan bahwa Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan tetapi berbeda dengan (Maharani et al., 2025) yang menjelaskan bahwa sikap keuangan pribadi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Angkatan 2022 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan karena semakin tinggi pemahaman pengelolaan keuangan, semakin baik perilaku keuangannya. Sementara itu, gaya hidup hedonis juga berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan kecenderungan konsumtif turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Disisi lain, *financial technology* tidak berpengaruh signifikan karena penggunaannya belum tentu disertai pengelolaan keuangan yang bijak. Dan sikap keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan karena sikap yang disiplin dan terencana mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

## **SARAN**

Berdasarkan pada penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan literasi keuangan melalui pengaplikasian manajemen anggaran yang sistematis serta penguatan kontrol diri terhadap dorongan gaya hidup hedonis guna menjaga stabilitas finansial jangka panjang. Kedisiplinan dalam membentuk sikap keuangan positif, seperti memprioritaskan kebutuhan primer dan menetapkan tujuan keuangan yang terukur, menjadi aspek krusial bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Balikpapan agar tercipta perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Pihak institusi akademik dapat mengintegrasikan hasil penelitian ini sebagai referensi pengembangan kurikulum manajemen keuangan berbasis perilaku, sekaligus mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi finansial yang dalam studi ini terbukti tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengeksplorasi variabel moderasi atau faktor eksternal lainnya yang belum dikaji guna memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap perkembangan teori perilaku keuangan di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, N., Sa'diyah, A. M., Salwa, A. Y. A., & Setiawati, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Peng Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Lingkungan Sosial , Locus of Control , dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan ( Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu )*. 8(1), 234–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Almiyani, S. A., & Rispantyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 112–122. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4519>
- Anjelina, T. A., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Balikpapan. *Jurnal Edueco*, 8(1), 29–39. <https://doi.org/10.36277/edueco.v8i1.251>
- Aprilia, F. A., Supardi, & Setiyono, W. P. (2024). The Influence of Hedonistic Lifestyles, Financial Technology, and Locus of Control on the Financial Behavior of Young People Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Financial Teknologi Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda. *IPM2KPe Journal*, 7(4). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10643>
- Apunlawan, L. I., & Husda, A. P. (2025). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, Level Of Education, and Lifestyle on the Personal Financial Management of Students in Sidoarjo. *Journal of Management Science (JMAS)*, 8(2), 473–477. <https://doi.org/10.35335/jmas.v8i2.661>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>

- Awaluddin, A. A., & Widiastuti, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 133–142. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Dzakratul, S. J., & Putri, T. D. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.*
- Fajar Rohmanto, A. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Fauziyah, N., Rachmaniyah, F., Shoimah, S., & Rosyid, S. S. (2025). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z.* 8(November), 739–754. <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/bisman.v8i3.4414>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(2), 449–474. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.2.03>
- Kumaidah, S., Basalamah, M. R., & Arsyianto M. Tody. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 446–454. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/10676>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan pada Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Maharani, I. T., Putri, G. A., Komalasari, S. N., & Wedaswari, M. (2025). *The Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Personal Financial Attitudes on Students' Financial Behavior.* 2(1), 108–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nisya, A. K., Violinda, Q., & Sutrisino. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Semarang). *Jurnal Transformasi Ekonomi Dan Inovasi Keuangan*, 9(3). <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jteik>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.* Otoritas Jasa Keuangan Dan Badan Pusat Statistik. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Dampak Regulasi Financial Technology Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>

- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Subagja, D., & Handri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Management and Economics Research*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.62866/jomer.v3i1.185>
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, & Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *LTERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 58–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Virani, H. Z., Fauziah, F., Jamal, S. W., & Kalimantan, U. M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa*. 4(3), 589–600. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i3.6011>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Yantia, I. Y., & Tipa, H. (2024). Pengaruh Financial Literacy , Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan. *Prosiding Snistek 6.*, 3(2), 246–251. <https://doi.org/https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9341>